

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CARL ORFF PADA MATERI IRAMA KELAS VIII DI SMPN 3 MEDAN

Angelina Natalia Simanjuntak¹⁾, Uyuni Widiastuti²⁾

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia¹²

Email: angelinanatalia01@gmail.com¹ uyunifbs@unimed.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas VIII di SMPN 3 Medan. 2) Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas bahwa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Metode Carl Orff serta kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran Carl Orff. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dimana sampel penelitian ini adalah Guru Seni Budaya dan Siswa Kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implemenasi Metode Pembelajaran Carl Orff menggunakan 4 tahap yaitu: Tahap Eksplorasi, Imitasi, Komposisi dan Kolaborasi. Penelitian ini dilakukan 4 pertemuan dan dapat memberi pemahaman yang baik kepada siswa dengan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan serta dapat memberikan motivasi kepada guru dalam mengajar. 2) Kelebihan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff yaitu, a) Mendorong guru untuk berpartisipasi melalui keterlibatan dengan siswa, b) Mengajarkan unsur-unsur musik, c) Mendorong guru mengajar dengan menyenangkan melalui pengalaman dan pembelajaran dalam suasana bermain. Kekurangan Implementasi Metode pembelajaran Carl Orff yaitu, a) Kurangnya kemampuan membaca notasi b) siswa kurang menguasai dalam memainkan tempo irama lagu. c) Suasana kelas yang kurang kondusif.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Pembelajaran, Carl Orff, Irama

Abstrac

The aim of this research is to describe: 1) Implementation of the Carl Orff Learning Method in Class VIII Rhythm Material at SMPN 3 Medan. 2) Advantages and Disadvantages of Implementing the Carl Orff Learning Method in Class Rhythm Material. The theory used in this research is the Carl Orff Method theory and the advantages and disadvantages of the Carl Orff Learning Method. The research method used in this research is a qualitative descriptive method where the research samples are Arts and Culture Teachers and Class VIII Students. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of this research show that the implementation of the Carl Orff Learning Method uses 4 stages, namely: Exploration, Imitation, Composition and Collaboration Stages. This research was conducted in 4 meetings and can provide good understanding to students by making the learning process more enjoyable and can provide motivation to teachers in teaching. 2) The advantages of implementing the Carl Orff Learning Method are, a) Encouraging teachers to participate through involvement with students, b) Teaching musical elements, c) Encouraging teachers to teach in a fun way through experience and learning in a playing atmosphere. Disadvantages of implementing the Carl Orff learning method, namely, a) Lack of ability to read notation b) Students lack mastery in playing the rhythmic tempo of songs. C) The classroom atmosphere is not conducive.

Keywords: Implementation, Learning Method, Carl Orff, Rhythm

A. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan oleh guru agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, Mardikaningsih, R. (2014:44). Beberapa jenis metode pembelajaran seperti, metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode resitasi, metode tanya jawab, metode perancangan, metode pemecahan masalah, metode latihan keterampilan, metode karya wisata, metode pengajaran beregu dan metode pengamatan pelajaran, metode simulasi, dan metode mengajar sesama teman digunakan guru dalam mengajar. Selain

berbagai metode pembelajaran yang umum digunakan oleh semua guru bidang studi, ada metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran musik salah satunya adalah metode Carl Orff.

Metode pembelajaran Carl Orff ini mengajarkan pengajaran musik yang sederhana. Guru dapat mengajarkan ketukan dasar atau irama dasar yang dapat menekankan bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh tubuh dan pola-pola ritmik. Melalui metode pembelajaran Carl Orff, siswa dapat melatih mengemb Guru angka kepekaan dan kecakapan musik mereka dengan melibatkan kegiatan dasar seperti bernyanyi dan mengikuti irama menggunakan gerakan tubuh. Implementasi metode pembelajaran Carl Orff memberikan panduan yang jelas kepada guru untuk menerapkan materi irama pada kelas VIII di SMPN 3 Medan.

Berdasarkan hasil observasi penulis proses pembelajaran yang ada di SMPN 3 Medan sangat monoton dan membosankan. Hal itu dilihat dari kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi, dengan tidak memberikan contoh nyata atau praktik dalam mengajar materi irama di SMPN 3 Medan. juga tidak memiliki metode mengajar yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik Implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama dengan cara mendeskripsikan proses implementasi serta kelebihan dan kekurangan yang terjadi saat pengimplementasian metode pembelajaran Carl Orff itu berlangsung.

Batasan masalah merupakan usaha dalam menetapkan batas atau cakupan suatu masalah dalam konteks penelitian. Menurut Sugiyono (2020:55) "Batasan masalah didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan fisibilitas masalah yang akan dipecahkan, selain itu juga karena faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu. Penulis menetapkan fokus penelitian pada Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas VIII di SMPN 3 Medan.

Tujuan utama penelitian adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada objek yang diteliti, Sugiyono (2020:23). Maka dari itu tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas VIII di SMPN 3 Medan dan mendeskripsikan Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas VIII di SMPN 3 Medan.

B. METODE PENELITIAN

Penulis memanfaatkan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dengan menjabarkan atau mendeskripsikan kejadian, fenomena yang benar-benar terjadi selama dilakukannya penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lalu informasi tersebut kemudian diproses secara cermat. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 30 siswa kelas VIII-A dan 3 guru Seni Budaya kelas VIII di SMPN 3 Medan dengan sampel 6 siswa dan 1 guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik dari data penelitian ini disusun secara terstruktur dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama

Berdasarkan hasil penelitian penulis, siswa di kelas VIII-A SMP Negeri 3 Medan lebih aktif dalam pelajaran seni musik apalagi jika diikuti dengan adanya praktik. Maka dari itu, Guru Seni Budaya Kelas VIII-A mengimplementasikan metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama. Salah satu metode ini diimplementasikan guru agar siswa dapat bereksplorasi dalam memainkan irama dengan metode Carl Orff. Implementasi metode pembelajaran Carl orff ini dilakukan selama empat pertemuan pada materi irama. Pertemuan pertama Implementasi Metode pembelajaran Carl Orff tahap Eksplorasi, pertemuan kedua tahap Imitasi, pertemuan ketiga tahap Komposisi dan pertemuan keempat tahap Kolaborasi. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi metode pembelajaran Carl Orff pada materi irama kelas VIII di SMP Negeri 3 Medan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap 1 (Eksplorasi)

Pada pertemuan pertama 25 Juli 2024, proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Carl Orff tahap Eksplorasi. Dalam pertemuan pertama ini metode Carl Orff tahap Eksplorasi ini dilakukan guru yaitu dengan menjelaskan secara detail teori seni musik serta teori dari beberapa unsur-unsur seni musik itu sendiri dengan mengeksplor bunyi-bunyian yang terdapat di sekitar. Guru menjelaskan pengertian musik dengan memberikan contoh seperti, mengeser-geser meja hingga menghasilkan bunyi, menepuk-nepuk penggaris ke papan tulis dan mempertanyakan kepada siswa yang dilakukan guru tersebut termasuk musik atau tidak. Adapun langkah-langkah dalam tahap Eksploarasi ini sebagai berikut.

a. Pendahuluan

- 1) Guru menyiapkan RPP, dan buku.
- 2) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kesehatan siswa
- 3) Guru mengecek daftar hadir siswa saru persatu.
- 4) Guru memberikan motivasi dan ice breaking kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Langkah-langkah dalam kegiatan inti ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan Materi sesuai dengan buku panduan bab 2 "Menenal Seni Musik"
- 2) Guru menjelaskan secara teori kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru
- 3) Guru menjelaskan satu per satu unsur-unsur yang terdapat pada seni musik.
- 4) Guru memberikan tambahan catatan untuk siswa agar lebih memahami materi yang sudah disampaikan.

c. Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diajarkan kepada ssiwa. Hal-hal yang disampaikan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan waktu bagi siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum dimengerti.
- 2) Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang sudah diajarkan.
- 3) Guru memberikan bocoran materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan memberikan arahan agar siswa sudah mencari terlebih dahulu informasi mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Dengan metode Carl Orff tahap Eksplorasi ini akan membuat siswa berfikir secara nalar dan akan memancing siswa untuk memberikan pendapat mereka masing-masing. Selain itu, guru juga menjelaskan secara langsung unsur-unsur musik yang bersifat praktik seperti, tangga nada (dengan menyanyikan do, re, mi, fa, sol, la, si, do), irama (dengan menggunakan tepukan tangan sebagai ketukan), melodi (dengan menyanyikan satu bait lagu potong bebek angsa dengan melodi na-na-na-na), harmonisasi (dengan menunjuk 1 siswa untuk menyanyikan nada do, 1 siswi menyanyikan nada mi, dan guru juga meminta penulis ikut membantu dan menyanyikan nada sol. Lalu guru meminta ketiganya untuk menyanyikan secara bersamaan dan akan menghasilkan harmonisasi). Dan yang terakhir yaitu dinamika. Guru hanya mencontohkan kepada siswa besar kecil, dan lembut kerasnya bunyi yang dihasilkan pada musik dengan menggunakan suara dari guru itu sendiri.

Setelah menjelaskan secara rinci materi yang disampaikan, guru meminta seluruh siswa untuk mencatat ulang materi yang telah disampaikan oleh guru dan disesuaikan kembali sesuai yang tertera pada buku paket.

2. Tahap Ke-2 (Imitasi)

Pada pertemuan kedua 1 Agustus 2024, Kegiatan Inti pada pertemuan kedua ini, materi yang akan guru ajarkan yaitu "Irama pada Musik". Guru menggunakan metode Carl Orff tahap Imitasi dengan aktivitas yang menyenangkan, dimana siswa dapat mengembangkan musik atau gerakan dengan spontan. Di dalam kelas pada metode Carl Orff, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai "Role Model" atau contoh kepada siswa. Tujuan dilakukannya aktivitas tahap Imitasi ini adalah untuk melatih kelincahan siswa dalam menangkap materi pelajaran serta mengembangkan kreativitas siswa dalam mengeksplor materi yang sudah diterima.

Pada kegiatan ini, penulis menemukan kelebihan dan kekurangan dari hasil penelitian ini. Kelebihannya adalah minat belajar siswa yang meningkat dari sebelumnya. Kekurangannya adalah, siswa belum mahir dalam mengetahui dan membaca notasi balok. Kekurangan ini bisa di minimalisir karena fokus utama dalam penelitian ini adalah materi irama bukan notasi.

Adapun langkah-langkah dalam tahap Imitasi adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan Infocus untuk menampilkan PPT (Power point).
- 2) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kesehatan siswa
- 3) Guru mengarahkan memeriksa kembali daftar hadir siswa
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengulang kembali serta menanyakan pelajaran yang telah diajarkan di pertemuan sebelumnya.
- 2) Setelah mengulang dan mengingat kembali pelajaran sebelumnya, guru melanjutkan materi inti dengan pemahaman yang lebih detail mengenai irama pada musik.
- 3) Saat pembelajaran berlangsung, guru menampilkan power point agar siswa tertarik dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 4) Guru menjelaskan lebih detail mengenai pola irama dan cara memainkan irama dasar dengan menggunakan tepukan tangan.

c. Penutup

- 1) Sebelum guru menutup proses pembelajaran, guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah diterima siswa.
- 2) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memberikan pertanyaan atau tanggapan mengenai pelajaran yang telah diajarkan
- 3) Guru memberikan tugas rumah dengan mencatat kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru dan guru akan mempertanyakan kembali materi yang sudah dipelajari ini dipertemuan selanjutnya.

3. Tahap Ke-3 (Komposisi)

Pada pertemuan ketiga ini guru membahas lebih lanjut mengenai irama serta mempraktikkan irama dengan lebih berbeda dari pertemuan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Carl Orff. Metode Carl Orff ini masih menggunakan tahap Komposisi yang dimana guru akan mengarahkan masing-masing siswa untuk menciptakan kreativitas baru. Sebelum masuk ke tahap Komposisi, guru menggambarkan not-not di papan tulis, lalu guru meminta siswa untuk mempraktikkan irama tersebut dengan berbagai bunyi yang dihasilkan oleh anggota tubuh mereka melalui pemikiran dan ide kreatif masing-masing siswa itu sendiri.

Adapun langkah-langkah dalam tahap Komposisi adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- 2) Guru kembali memeriksa kehadiran masing-masing siswa
- 3) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengulang kembali pembelajaran minggu lalu.
- 2) Guru melanjutkan pengajaran dengan mempraktikkan cara memainkan irama dengan menggunakan berbagai anggota tubuh seperti jentikan jari, tepukan dada, hentakan kaki, siulan, dll.
- 3) Pada kegiatan ini guru memberikan contoh pola irama kepada siswa dan dipraktikkan bersama agar siswa semakin mahir dan paham cara memainkan irama.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah menerima pembelajaran dengan baik pada pertemuan kali ini.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa agar memberikan respon atau tanggapan mengenai pembelajaran yang telah diajarkan
- 3) Guru menyampaikan kembali tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang sudah selesai dilakukan.

Dari hasil penelitian penulis saat berada di dalam kelas, aktivitas ini membuat siswa lebih teribat aktif dalam belajar. Siswa semakin bersemangat untuk mencoba dan menunjukkan kemampuan mereka. Hal ini juga menunjukkan interaksi yang baik antara siswa dan guru. Siswa cenderung banyak bertanya kepada guru, apakah yang mereka lakukan sesuai dengan yang diminta oleh guru tersebut. Dalam hal ini, metode yang sudah diimplementasikan oleh guru memberikan hasil yang baik bagi penelitian penulis. Dari paparan diatas, ada beberapa kelebihan atau keuntungan yang bisa dihasilkan oleh guru dan siswa. Kelebihan tersebut dapat mendorong guru dan ssiwa dalam proses belajar mengajar. Kelebihan ini dapat membantu guru untuk lebih kreatif dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa. Kelebihan berikutnya yaitu siswa dapat menerima lebih baik pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa lebih kreatif dalam belajar, aktif dalam menyampaikan pendapat mereka mengenai materi yang dipelajari serta dapat mengembangkan kepekaan siswa dalam mengenal musik.

4. Tahap Ke-4 (Kolaborasi)

Pada kegiatan inti di pertemuan keempat, aktivitas yang digunakan guru kepada siswa dengan menggunakan metode Carl Orff tahap Kolaborasi ini bertujuan untuk melihat proses belajar yang dipraktikkan siswa secara bersamaan atau berkelompok. Guru akan meminta siswa untuk memainkan irama dengan menggunakan anggota tubuh. Guru juga memberikan materi berupa pola irama dengan memakai lagu yang akan dipraktikkan lalu akan ditampilkan dan dikolaborasikan bersama beberapa siswa di depan kelas.

Adapun langkah-langkah dalam tahap Kolaborasi adalah sebagai berikut.

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru memberikan salam kepada siswa dan selalu menanyakan kabar siswa
 - 2) Guru memberikan semangat dan memberikan yel-yel belajar agar siswa lebih semangat untuk memulai pembelajaran

- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru memberikan bahan ajar berupa partitur yang didalamnya terdapat beberapa pola irama.
 - 2) Guru mengarahkan siswa untuk bebas memilih lagu apa yang akan mereka bawa dan pola irama yang mana yang akan mereka pilih untuk dipraktikkan
 - 3) Masing-masing siswa mempraktikkannya di dalam kelas secara bergantian.

- c. Penutup
 - 1) Guru memberikan apresiasi kepada siswa
 - 2) Guru menanyakan kembali kepada siswa bagian yang kurang dimengerti selama
 - 3) proses pembelajaran yang sudah dilakukan
 - 4) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis juga melihat kelebihan dan kekurangan dari pertemuan keempat ini. Kelebihannya yaitu, siswa semakin mahir dan terampil dalam memainkan irama bahkan sambil bernyanyi, siswa semakin bersemangat jika tampil bersama-sama dengan bernyanyi sambil memainkan irama dengan anggota tubuh. Kekurangannya yaitu, siswa memiliki kesempatan untuk ribut di kelas.

2. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Materi Irama
Kelebihan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas VIII di SMPN 3 Medan yaitu:

a. Mendorong Partisipasi

- 1). Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, guru menjadi lebih aktif dalam menyusun bahan ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Contohnya seperti, membuat RPP, membuat powerpoint yang akan dipresentasikan didalam kelas, mencari materi lainnya yang berkaitan dengan materi irama.
- 2). Guru berperan lebih aktif saat mengajar di dalam kelas.
- 3). Guru dan siswa terlibat dan terjadi interaksi satu dengan yang lainnya.
- 4). Guru menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mencari metode yang sesuai dengan materi lainnya yang akan diajarkan kepada siswa.

b. Mengajarkan Unsur-unsur Musik

- 1). Dengan adanya implementasi metode pembelajaran Carl Orff ini, siswa lebih mudah paham materi yang diajarkan.
 - 2). Siswa semakin terampil dalam memainkan irama.
 - 3). Siswa semakin aktif, kreatif dan inisiatif mencari ide untuk menghasilkan irama dari anggota tubuh lainnya
- c. Menyenangkan
- 1). Minat belajar siswa meningkat.
 - 2). Suasana kelas menjadi lebih antusias dan menyenangkan

Kekurangan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff Pada Materi Irama Kelas VIII di SMPN 3 Medan yaitu:

- a. Proses belajar mengajar kurang kondusif sehingga suasana kelas ribut.
- b. Siswa belum mahir dalam mengetahui dan membaca notasi balok. Kekurangan ini bisa di minimalisir karena fokus utama dalam penelitian ini adalah materi irama bukan notasi.
- c. Siswa kurang mampu menguasai tempo pada irama lagu.

D. SIMPULAN

Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff ini dilakukan sebanyak 4 pertemuan dan dapat memberi pemahaman yang baik terhadap materi irama dilihat dari semakin antusiasnya siswa mendengarkan, menanggapi penjelasan guru dan mempraktikkan arahan yang dijelaskan oleh guru serta memberikan motivasi kepada guru untuk lebih memperhatikan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff ini dilakukan dengan 4 tahap yang sesuai dengan tahapan-tahapan pengajaran Carl Orff itu sendiri. Pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode Carl Orff tahap Eksplorasi, pertemuan kedua dengan tahap Imitasi, pertemuan ketiga menggunakan tahap Komposisi dan pertemuan keempat dengan tahap Kolaborasi. Metode pembelajaran Carl Orff ini mendorong minat siswa dalam belajar dan membuat proses belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Metode Pembelajaran Carl Orff ini yaitu mendorong partisipasi guru dan siswa saat proses belajar mengajar, mengajarkan unsur-unsur seni musik kepada siswa, dan memberikan pemahaman belajar yang menyenangkan melalui bermain. Kekurangannya yaitu siswa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membaca notasi dan menguasai tempo pada irama lagu.

Daftar Pustaka

Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.